

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X DI SMA TAMAN SISWA KISARAN
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Ely Syahfitri¹, Bambang Gulyanto²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

email: elyahfitri806@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan siswa menulis teks eksposisi di kelas X SMA Taman Siswa Kisaran sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, mendeskripsikan kemampuan siswa menulis teks eksposisi di kelas X SMA Taman Siswa Kisaran setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan siswa menulis teks eksposisi di kelas XI SMA Taman Siswa Kisaran Tahun Ajaran 2023-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Taman Siswa Kisaran yang berjumlah 60 siswa dimana Kelas X-1 sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan Kelas X-2 sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dengan tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil post test kelas eksperimen memiliki skor rata-rata 79,16 dan kelas kontrol memiliki skor rata-rata 66,66. Dengan nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari tabel yaitu $39,06 > 2,00$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Taman Siswa Kisaran Tahun Ajaran 2023-2024. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: *Think Talk Write* ,Teks eksposisi, Hasil Kemampuan Menulis

ABSTRACT

This study aims to describe the ability of students to write expository texts in class X SMA Taman Siswa Kisaran before using the Think Talk Write learning model, describe the ability of students to write expository texts in class X SMA Taman Siswa Kisaran after using the Think Talk Write learning model and analyze the effect of the Think Talk Write learning model on the ability of students to write expository texts in class XI SMA Taman Siswa Kisaran in the 2023-2024 Academic Year. The method used in this study is a quantitative experimental research method. The population of this study was all students of class X SMA Taman Siswa Kisaran totaling 60 students where Class X-1 as many as 30 students as the experimental class and Class X-2 as many as 30 students as the control class. Data collection techniques with tests and documentation. Based on the results of the post-test, the experimental class had an average score of 79.16 and the control class had an average score of 66.66. With a significant value obtained greater than the table, namely $39.06 > 2.00$. This proves that there is an influence of the Think Talk Write learning model on the ability to write expository texts of class X students of SMA Taman Siswa Kisaran in the 2023-2024 Academic Year. So H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Think Talk Write, Expository text, Writing Ability Results

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan seperangkat bunyi yang bersistem dan dikeluarkan oleh alat bicara manusia atau ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Seseorang dapat menyampaikan pesan kepada orang lain sehingga mereka dapat memahami apa yang disampaikan. Pesan tersebut dapat berisi gagasan ataupun perasaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui bahasa pula, seseorang dapat menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam sebuah karya yang berwujud karya tulisan (Noermanzah, 2019:306-319). Menurut Pateda (dalam Nihat,2019:1) mengemukakan pendapatnya bahwa bahasa adalah deretan bunyi yang bersistem sebagai alat (instrumentalis) yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu kepada lawan tutur dan akhirnya melahirkan kooperatif di antara penutur dan lawan tutur. siswa Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikenal adanya empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, antara lain: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Istiqoh, 2020:22-29).

Menurut Saleh Abbas (dalam Martha & Situmorang, 2018:116-176) berpendapat bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya salah satu adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Menurut Jauhari (dalam Maelasari, 2020:41-49) berpendapat bahwa teks eksposisi adalah sebuah karangan yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu. Adapun tujuan teks eksposisi adalah memberitahukan dengan jelas kepada pembaca atau penyimak sehingga tidak terjadi perbedaan penerimaan atau setidaknya meminimalisasi perbedaan penerimaan informasi yang ada. Dalam menulis teks eksposisi siswa diharapkan siswa mampu untuk memahami teks eksposisi tapi kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi ini dan disebabkan oleh beberapa hal yang berbeda-beda.

Menurut guru pengampu bahasa Indonesia di sekolah SMA Taman Siswa Kisaran pada saat penulis melakukan obserbasi adapun beberapa masalah yang

Vol. 2 No. 2, September 2024, hlm. 250 – 258

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

dihadapi siswa dalam menulis teks ekposisi yaitu: (1) Kurangnya minat siswa menulis teks ekposisi, (2) Kurangnya siswa penguasaan kosa kata dalam menulis teks ekposisi, dan (3) Kurangnya siswa dalam mengembangkan ide dalam menulis teks ekposisi.

Dari beberapa masalah di atas dapat kita lihat nilai proyek siswa di kelas X-1 SMA Taman Siswa Kisaran dalam menulis teks ekposisi dimana 75 % nilai siswa tersebut dibawah nilai rata-rata dengan nilai KKM 76. Dengan nilai proyek ini dapat membuktikan bahwa kelas X-1 dalam menulis teks ekposisi tergolong rendah. Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah tersebut maka penulis ingin membuat satu pembaharuan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Melalui penelitian ini maka penulis mencoba satu pembaruan untuk untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi yaitu melalui penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write*. Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis, siswa mampu berinteraksi dengan siswa yang lain sehingga ada komunikasi satu dengan yang lainnya.

Menurut Iru (dalam Juniasih, 2014:1-12) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran kooperatif yang kegiatan pembelajarannya yaitu lewat kegiatan berpikir (*think*), berdiskusi, bertukar pendapat serta menuliskan hasil diskusi (*write*) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut Suherman (dalam Nisa, 2018: 1063-1077) model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran mulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, alternatif solusi, mengkritisi), hasil bacaannya dan dikomunikasikan dengan presentasi atau diskusi. Sedangkan Menurut Suyanto (dalam Khusna, 2017: 136-148) mengemukakan pendapatnya bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang dimulai dari alur berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi) selanjutnya berbicara dengan melakukan diskusi, presentasi, dan terakhir menulis dengan membuat laporan hasil diskusi maupun presentasi.

METODE

Berdasarkan beberapa pengertian *Think Talk Write* menurut beberapa ahli, di atas maka pengertian *Think Talk Write* dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif yang dimulai dari alur berfikir (*think*) melalui kegiatan membaca, berbicara (*talk*) melalui kegiatan diskusi, bertukar pendapat, presentasi dan menulis (*write*) melalui kegiatan menuliskan hasil diskusinya dan yang mengutamakan diskusi atau komunikasi antar peserta didik dan didalamnya terdapat kegiatan berpikir, berbicara dan menulis untuk memecahkan suatu masalah.

Metode eksperimen mampu menumbuhkan suasana belajar menyenangkan dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan kreativitas peserta didik. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan oleh filsafat postpositivisme yang digunakan dalam penelitian pada suasana objek yang ilmiah, sebagai lawannya eksperimen artinya peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data bersifat induktif dan hasil dari penelitiannya lebih menekankan makna generasi.

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di SMA Taman Siswa Kisaran Tahun Ajaran 2023/2024 yang terletak di Jl. Hos Cokroaminoto No. 341 Kisaran, Kisaran Baru, Kecamatan Kisaran Barat, Kabupaten Asahan. Subjek penelitian adalah menulis teks eksposisi dan objek penelitian siswa kelas X SMA Taman Siswa Kisaran. Penelitian dilakukan selama lima bulan, terhitung dari tanggal 01 April 2023 s/d 30 Agustus 2024.

Populasi merupakan objek sebuah penelitian dapat dijelaskan sekelompok individu, lembaga, objek yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi kepentingan seorang peneliti. Menurut Sugiono (dalam Ajjah & Selvi, 2021:232-236) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (dalam Vista Yuliantika, 2014:40-51) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel yang di gunakan adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (dalam Vista Yuliantika, 2014:40-51) *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Kelas X-1 eksperimen yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Think Talk Write* dan Kelas X-2 memperlakukan model pembelajaran konvensional atau kelas kontrol dari jumlah populasinya adalah 60 siswa di SMA Taman Siswa Kisaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data hasil penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menggunakan analisis data. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yakni Model Pembelajaran *Think Talk Write* dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks eksposisi dan objek penelitiannya SMA Taman Siswa Kisaran Tahun Ajaran 2023-2024. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa sebagai kelas kontrol. Selanjutnya data tersebut dianalisis sebagaimana uraian berikut.

Tabel.2 Hasil Perhitungan Mean, Standar Deviasi,dan Standar eror

Kelas	N	\bar{X}_i	SD	SE
Kelas kontrol	30	66,66	8,54	1,56
Kelas eksperimen	30	79,16	6,83	1,24

Keterangan:

N= Jumlah sampel

\bar{X}_i = Nilai rata-rata

SD= Standar deviasi

SE= Standar eror

Berdasarkan perhitungan daftar nilai siswa maka diperoleh diperoleh nilai rata-rata(Mean) kelas kontrol adalah 66,66 dan kelas eksperimen adalah 79,16. Nilai standar deviasi kelas kontrol adalah 8,54 dan nilai standar deviasi kelas eksperimen adalah 6,83 Nilai standar eror kelas kontrol adalah 1,56 dan kelas eksperimen adalah 1,24.

Tabel.3 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Rentang	F. absolut	F. Relatif	Keterangan
90 – 100	0	0	Sangat baik
80 – 89	4	13,33 %	Baik
75 – 79	5	16,66 %	Cukup
60– 74	15	50 %	Kurang
0 – 59	6	20 %	Sangat kurang
	30	100%	

Hasil kemampuan menulis teks negosiasi kelas kontrol tanpa menerapkan. *Think Talk Write* Siswa yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 6 siswa, nilai 60 berjumlah 4 siswa, nilai 65 berjumlah 7 siswa, nilai 70 berjumlah 4 siswa dan nilai 75 berjumlah 5 siswa dan nilai 80 berjumlah 4 siswa. Dengan hasil nilai tersebut maka nilai yang terendah adalah 55 sedangkan nilai tertinggi 80. Dengan rentang nilai 0-59 berjumlah 6 20 siswa atau 20 % dan dikategorikan nilai sangat kurang, rentang nilai 60-74 berjumlah 15 siswa atau 50% dan dikategorikan kurang, rentang nilai 5-79 berjumlah 5 siswa atau 16,66% dan dikategorikan cukup dan 80-89 atau 13,33% berjumlah 4 siswa dan dikategorikan baik.

Tabel.4 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Keterampilan
90-100	5	0	Sangat baik
80-89	10	16,6%	Baik
75-79	10	83,3%	Cukup
60-74	5	0	Kurang
00-59	0	0	Sangat Kurang
	30	100%	

Hasil kemampuan menulis teks negosiasi kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran. *Think Talk Write* Siswa yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 5 siswa, siswa yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 10 siswa, siswa yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 5 siswa dan nilai yang mendapatkan 85

berjumlah 5 siswa. dan siswa yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 5 orang. Dengan hasil nilai tersebut maka nilai yang terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 90. Dengan rentang nilai 60-74 berjumlah 5 orang atau 16,66% dikategorikan kurang, rentang nilai 75-79 berjumlah 10 siswa 33,33% dikategorikan cukup. rentang nilai 80-89 berjumlah 10 siswa atau 33,33% dikategorikan baik dan rentang nilai 90-100 berjumlah 5 siswa atau 16,66% dikategorikan sangat baik.

Tabel.5 Uji Normalitas

Kelas	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Kelas kontrol	0,2184	0,161	Normal
Kelas eksperimen	0,2952	0,161	Normal

Berdasarkan uraian tabel diatas maka dikelas kontrol dapat Lhitung = 0,2184 dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $N = 30$, maka nilai kritis melalui uji liliefors Ltabel = 0,161. Ternyata Lhitung > Ltabel adalah 0,2184 > 0,161. Hal itu disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan di kelas eksperimen nilai Lhitung = 0,2952 dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $N = 30$, maka nilai kritis melalui uji liliefors Ltabel = 0,161. Ternyata Lhitung > Ltabel adalah 0,2952 > 0,161. Hal itu disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel.6 Uji Homogenitas

F. hitung	F. tabel	Keterangan
1,563	4,007	Homogen

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh Fhitung = 1,563 kemudian dicari Ftabel = 4,007 menggunakan signifikan $\alpha = 0,05$. Ternyata Fhitung < Ftabel yaitu, 1,563 < 4,007. Hal ini membuktikan bahwa varians dengan populasi homogen.

Tabel.7 Uji Hipotesis

Nilai signifikan	T.o	T. tabel
5%	39,06	2,00

Setelah to, diperoleh selanjutnya disesuaikan dengan tabel “t” pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan nilai $dk = (N1+N2)-2=58$. Pada tabel “t” taraf dengan $dk= 58$ taraf signifikan 5% = 2,00 dan nilai signifikan 1%=. 2,66 Ternyata to yang diperoleh lebih besar dari pada ttabel yaitu 39,06 >.2,00. Hal ini membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa di kelas X SMA Taman Siswa Kisaran Tahun Ajaran 2023-2024. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* di Kelas X SMA Taman Siswa Kisaran Tahun Ajaran 2023-2024 tergolong rendah, dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 80 dengan memperoleh nilai rata-rata 66,66.
2. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* di Kelas X SMA Taman Siswa Kisaran Tahun Ajaran 2023-2024 tergolong baik, dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 dengan memperoleh nilai rata-rata 79,16.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Think Talk Write* di Kelas X SMA Taman Siswa Kisaran Tahun Ajaran 2023-2024 dengan taraf signifikan 5%= 2,00 dan taraf signifikan 1%= 2,66. Ternyata to yang memperoleh lebih besar dari ttabel yaitu 39,06 >.2,00 dan 39,06 > 2,66. Hal ini membuktikan bahwa (H_a) diterima, adanya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* di Kelas X SMA Taman Siswa Kisaran Tahun Ajaran 2023-2024.

DAFTAR PUSTAKA

Istiqoh, N., Program, M., Pendidikan, S., & Indonesia, B. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Model Think Pair Share Di Kelas Vii-A Mts Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun

Vol. 2 No. 2, September 2024, hlm. 250 – 258

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

Pembelajaran 2018/2019 Nurul. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4, 22–29.

Juniasih, N. W., Jampel, I. N., & Setuti, N. M. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Mimbar Pgsd Undiksha*, 1(1), 1–12.

Khusna, A., Sulianto, J., & Widyaningrum, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Berbantu Media Cd Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 136–148.

Maelasari, N., & Fkip, P. (2020). Menulis Teks Eksposisi Dalam Model Pembelajaran Mind Mapping. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesi*, 13(April), 41–49.

Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 165–171.

Nihat, K. (2019). Hubungan Bahasa, Sastra, Dan Ideologi. In *Jurnal Pendidikan* (Vol. 24, Issue 37, P. 1). https://doi.org/10.1501/Tarar_0000000200

Nisa, K., Triwoelandari, R., & Kosim, A. M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Ix B Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Muhamadiyah Maumere Muhammad. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(10), 1063–1077.

Noermanzah. (2019). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 306–319.

Vista Yuliantika. (2014). Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas Xi Ips Man 2 Pontianak. *Artikel Penelitian*, 5(2), 40–51.